

**PENGAJARAN MATERI TENSES  
MELALUI METODE STUDENTS TO STUDENTS  
DAN METODE TEACHER TO STUDENTS  
*TEACHING OF TENSES MATERIALS  
THROUGH THE STUDENTS TO STUDENTS METHOD  
AND TEACHER TO STUDENTS METHOD***

**Murnia Suri**

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Desa Tibang  
Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh 23114 Indonesia

\*Korespondensi Penulis: [murnia@uui.ac.id](mailto:murnia@uui.ac.id)

**Abstrak**

Tenses perlu dikuasai karena kegunaannya yang penting dalam ragam bahasa tulis dan juga dalam ragam bahasa lisan demi penyampaian pesan dengan tepat kepada pendengar atau pembaca. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan grammar (tatabahasa) banyak siswa kesulitan menguasai tenses karena banyaknya teori tentang materi tenses yang harus dikuasai meskipun mereka telah mempelajarinya dari tingkat dasar. Selain itu dalam proses belajar mengajar tersebut, sang guru mengajarkan teori secara konvensional dimana guru mengajar siswa mendengar. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk melihat penggunaan metode diskusi presentasi students to students dan metode teacher centre untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akan materi tenses. Penelitian ini ditujukan pada 29 orang mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia dari jurusan DIII Kebidanan dan Farmasi. Data yang diambil dari tes dan observasi menunjukkan hasil bahwa melalui metode teacher centre menunjukkan peserta didik lebih paham dengan materi tenses sementara melalui metode students to students peserta didik tampak ragu dan bimbang yang tidak hanya dirasakan oleh peserta didik yang bertindak sebagai kelompok presentasi tetapi juga kelompok pendengar presentasi. Sementara dari hasil observasi selama proses belajar mengajar diketahui bahwa suasana kelas saat metode diskusi presentasi students to students lebih rileks daripada saat metode teacher centre diaplikasikan. Dari pelaksanaan kedua metode ini dapat disimpulkan bahwa kedua metode memiliki keuntungan dan kerugian sehingga sebaiknya keduanya saling beriringan dalam pengaplikasian di ruang kelas, khususnya untuk materi tenses.

Kata Kunci: tenses, metode students to students, metode teacher to students

**Abstract**

It is important to mastery the tenses because of its function in language use literally and orally in the way for delivering the correct message to listener or reader. Based on the previous grammar research found that many obstacles faced by students in understanding the materials of tenses because there are a lot of them to be learn although they those have studied the materials since basic level. Besides in its teaching learning process, teacher taught them conventionally whom the teacher was teaching and the students were listening. Thus, it was considered to conduct a research by applying the students to students method through presentation in discussion technique and teacher centre method to find out students' comprehension about basic tenses. This study done to 29 students of Universitas Ubudiyah Indonesia from the majority of Midwifery and Pharmacy. The data taken from test and direct observation shown that the students more understand about the theory of tenses while teacher centre method was applied. Whereas through students to students method the students were looked hesitate and worry about their explanation of tenses theory. This syndrome is not only felt by those who perform the presentation but also those who are as participant in the discussion. The observation in teaching learning process signalized that the classroom situation was relaxer when students to students method used. Therefore, after conducting the research it can be concluded that both methods have advantages and disadvantages so that it is suggested for teacher to combine them as teaching learning method specially for teaching grammatical structure, tenses.

Key words: Tenses, students to students method, teacher centre method

## PENDAHULUAN

Dalam kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa baik bahasa tulis maupun lisan selalu berkaitan dengan waktu. Dan merupakan tantangan terbesar yang dihadapi oleh mereka yang sedang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL) ketika harus mengingat aturan tata bahasa sebanyak 16 bentuk kata kerja (verb tenses) Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu hanya terdapat tiga macam bentuk waktu yaitu waktu saat ini, waktu yang lalu dan waktu yang akan datang. Akan tetapi sebagai bahasa asing di Indonesia, materi ajar bahasa Inggris tentang tenses hanya diperkenalkan kurang lebih sepuluh macam saja.

Tenses merupakan salah satu bagian dari grammar (tata bahasa) sebagai aspek pendukung seseorang dalam mempelajari bahasa Inggris selain vocabulary (kosa kata) dan pronunciation (pengucapan). Tujuan dari penggunaan tenses untuk menunjukkan waktu berlangsungnya suatu kegiatan sehingga pendengar atau pembaca memahami dengan baik tentang pesan yang disampaikan. Ada beberapa hal yang harus disadari oleh pelajar bahwa mempelajari tenses itu penting, di antaranya

Tenses adalah bentuk kata kerja yang berbeda beda sesuai dengan waktu terjadinya aksi atau pekerjaan tersebut. Agar pelajar mampu memahami teori tentang tenses lebih mendalam hendaknya mereka mengetahui terlebih dahulu alasan mengapa tenses harus bisa dikuasai saat belajar bahasa Inggris.

1. Mengetahui kapan suatu aktifitas berlangsung  
Present, past dan future
2. Melancarkan komunikasi

Tenses merupakan hal yang tidak bias dihindari saat berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Tanpa grammar yang benar, maka pesan yang dibicarakan atau ditulis tidak akan tersampaikan.

Contoh

I will visit you

I visit you

Meski tanpak sama namun kedua kalimat tersebut memiliki arti berbeda apabila ditulis atau diucapkan tanpa mengikuti aturan tata bahasa yang seharusnya.

### 3. Tulisan formal

Grammar sangat dibutuhkan untuk tulisan akademik atau formal seperti jurnal ilmiah, koran, laporan penelitian, surat resmi pemerintah, atau ketika hendak berkorespondensi dalam urusan bisnis

Pengajaran tenses di Indonesia mulai diajarkan dari lembaga pendidikan tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Namun demikian tidak dapat dipastikan bahwa mereka yang berada di tingkat tinggi telah memahami materi tersebut. Banyaknya jenis tenses yang harus diingat serta bentuk pola kalimat yang digunakan pun harus sesuai dengan waktu yang dimaksud. Di samping itu metode yang digunakan oleh pendidik menjadi penentu keberhasilan dikuasainya materi tenses oleh peserta didik.

Berdasarkan penemuan dari beberapa penelitian sebelumnya metode yang digunakan para guru dalam pembelajaran materi tenses adalah metode GTM (Grammar Translation Method) yang aktifitas belajar mengajar terpusat pada sang guru. Metode ini kurang tepat karena menyebabkan siswa

terlalu banyak menghafal dan mengandalkan otak kiri. Dapat dibayangkan bagaimana suasana kelas dan input yang didapatkan oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berakhir. Kesulitan lain yang dihadapi pelajar dalam memahami materi tenses juga disebabkan oleh elemen berikut seperti formula tenses yang rumit, banyaknya hafalan, contoh kalimat yang sangat ortodoks, penjelasan guru yang membingungkan dan kurangnya visualisasi dengan kehidupan nyata.

Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mencoba metode diskusi presentasi students to students untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa akan materi tenses saat dijelaskan oleh sesama mahasiswa dalam kelompok dan saat dijelaskan oleh dosen di depan kelas.

## METHODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UUI semester 2 sebanyak 29 orang yang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris. 15 orang mahasiswa DIII Kebidanan dan 14 orang mahasiswa Farmasi. Metode yang digunakan yaitu presentasi kelompok oleh mahasiswa dan penuturan searah dari dosen.

Pelaksanaan metode students to students dilakukan secara berkelompok. Menurut Robert L. Cilstrap dan William R Martin belajar secara berkelompok menunjukkan bahwa para anggota kelompok saling berhubungan dan berpartisipasi memberikan sumbangan pikiran untuk mencapai tujuan bersama. Setiap individu diharapkan ikut aktif, mendapat pembagian tugas dan mengembangkan sifat-sifat social-moral.

### *Pelaksanaan*

#### Metode I Presentasi Kelompok

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi tenses dengan metode presentasi

kelompok, prosedur yang dilakukan antara lain,

1. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan satu judul tenses.
2. Masing-masing berdiskusi di dalam kelompok membahas tentang segala teori judul tenses yang didapatkan.
3. Membuat ringkasan dan uraian singkat teori tenses yang terdiri dari definisi, rumusan dan contoh.
4. Mempresentasikan di depan kelas hasil diskusi dan mempersiapkan diri untuk dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
5. Meminta bantuan dosen apabila mendapatkan kesulitan.
6. Kelompok pendengar diperkenankan untuk meminta bantuan dosen apabila menemui keraguan.

#### Metode II Teacher Centre

Sedangkan prosedur dalam pelaksanaan metode kedua yaitu,

1. Dosen memberitahukan judul tense yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
2. Dosen menerangkan pengertian tense, menjelaskan formula, memberikan contoh yang mudah dimengerti.
3. Dosen mengaitkan contoh bentuk positif, negative dan interogatif.
4. Dosen memberikan waktu dan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya dan menyampaikan keluhan.
5. Dosen memberikan test dalam bentuk lisan dan tulisan. Tes lisan berbentuk tanya jawab sederhana sementara tes tulisan dalam bentuk pendiktean pertanyaan dan mahasiswa menuliskan serta mengumpulkan jawaban.

#### *Materi Ajar*

Ada empat macam tenses dasar yang diajarkan dalam penelitian ini

1. Present Simple
2. Present Continuous
3. Past Tense
4. Present Perfect

Keempat tenses di atas telah mewakili konsep tenses lainnya sehingga memudahkan mahasiswa untuk mempelajari tenses berikutnya.

Dengan tujuan agar pembelajaran tenses menjadi menyenangkan kalimat yang dibuat dicontohkan dari hasil visualisasi dengan kehidupan nyata. Seperti kalimat-kalimat berisikan kegiatan sehari-hari, rencana di masa depan dan berita factual yang sedang terjadi.

Adapun materi ajar yang digunakan dalam metode teacher centre untuk pembelajaran tenses sebagaimana yang tampak dalam table di bawah ini,

		Tenses			
		Present	Past	Future	Future in the past
Aspect	Simple	Go (es)	went	Will go	Would go
	Continuous	Am/is/are going	Was/were going	Will be going	Would be going
	Perfect	Have/has gone	Had gone	Will have gone	Would have gone
	Perfect Continuous	Have/has been going	Had been going	Will have been going	Would have been going

Sedangkan susunan materi ajar yang ditampilkan pada metode presentasi kelompok berbeda antar kelompok namun materi yang diberikan tetaplah sama yaitu keempat dasar tenses yang tersebut di atas yang terkandung definisi, pola kalimat dan contoh.

*Penilaian*

Metode I

1. Mahasiswa bersama teman dalam kelompok diminta untuk merangkum materi tenses yang meliputi definisi, formula dan contoh.
2. Mahasiswa diminta untuk menyusun hasil rangkuman materi dan mempersiapkan diri dalam kelompok untuk mempresentasikan materi tersebut di depan kelas.
3. Mahasiswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan rekannya dari kelompok lain terkait dengan materi tenses yang dipresentasikan.
4. Dosen melakukan penilaian untuk tiap kelompok yang tampil presentasi yang kemudian dicatat dalam table berikut.

Tenses	Kelompok	Jumlah mahasiswa	Penilaian					
			A Penyampaian Materi			B Penjelasan Jawaban		
			1	2	3	1	2	3
Present Simple	Kelompok I	4 orang DIII						
	Kelompok II	4 orang DIII						
Present Continuous	Kelompok III	4 orang DIII						
	Kelompok IV	3 orang DIII						
Past Tense	Kelompok V	5 orang Farmasi						
	Kelompok VI	4 orang Farmasi						
Present Perfect	Kelompok VII	5 orang Farmasi						

Keterangan:

Penilaian A

- 1 :Menyampaikan materi dengan membaca textbook
- 2 :Menyampaikan materi dengan sesekali melihat textbook
- 3 :Menyampaikan materi tanpa membaca textbook

Penilaian B

- 1 : Tidak dapat menyampaikan jawaban

2. : Menyampaikan jawaban dengan kurang jelas
3. : Menyampaikan jawaban dengan komunikasi yang baik

kalimat sejenis		
-----------------	--	--

\*diisi dengan jumlah mahasiswa

Metode II

1. Mahasiswa diminta menciptakan contoh lain dengan dengan pola yang sama dengan kalimat sebelumnya.
2. Mahasiswa diminta mengerjakan latihan melengkapi kalimat, menentukan jenis tenses dan meminta mahasiswa mengecek hasil yang telah dibuat secara berpasangan.

Untuk penilaian myang bersal dari observasi direkam dalam catatan di bawah ini

Lembaran Penilaian Presentasi	
Hari/Tanggal	:
Kelompok	:
Materi	:
Nama Mahasiswa:	
1.	
2.	
3.	
4.	

**HASIL PENELITIAN**

Data yang didapatkan dari tes dan observasi dikumpulkan dan dianalisa kemudian disajikan dalam bentuk table berikut:

Table 1 Hasil Tes

Metode	Teacher Centre	Students to students
Penjelasan definisi	* 23	* 11
Pemahaman pola kalimat	*21	*12
Kemampuan membuat	*27	*20

Table 2 Hasil Observasi

Metode	Teacher Centre	Students to Students
Suasana kelas	*C	*B
Kemampuan menjawab pertanyaan	*B	*C
Partisipasi pendengar	*B	*B

\*diisi dengan range A,B atau C

- A : sangat baik  
 B : baik  
 C : kurang baik

Dari table 1 dapat dilihat bahwa penggunaan metode teacher centre dalam pembelajaran materi tenses terdapat sebanyak 23 orang mahasiswa mampu menjelaskan definisi tenses sedangkan pada metode Students to Students hanya ada 11 orang saja. Begitu pula dalam pemahaman rumus pembentukan kalimat 21 orang mengerti dengan baik melalui metode Teacher Centre dan 27 orang dapat membuat kalimat dengan benar sesuai dengan tenses yang ditentukan.

Selanjutnya table 2 menunjukkan data hasil observasi kelas selama proses belajar mengajar berlangsung tentang materi tenses. Kekurangan dari metode Teacher centre terletak pada suasana kelas sedangkan saat metode Students to Students diaplikasikan kelemahan ada pada kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Kedua perolehan data yang didapat dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwasanya kedua metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Penelusuran

terhadap kelebihan dan kekurangan yang ada pada kedua metode ini menuju pada satu pernyataan sebaiknya yaitu sebaiknya kedua metode digunakan bersamaan karena kelebihan metode yang satu dapat menutupi kelemahan metode yang lainnya.

## PENUTUP

Penelitian ini dilaksanakan karena mengingat pentingnya peran penguasaan tenses dalam ragam bahasa baik lisan maupun tulisan. Penelitian yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam peningkatan penguasaan grammar (tatabahasa) khususnya tenses melalui perbedaan penggunaan metode. Setelah dilakukan seluruh rangkaian penelitian dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Metode teacher centre dan metode dapat digunakan dalam pembelajaran materi tenses
2. Penjelasan dan pemahaman materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik saat metode teacher centre dipakai.
3. Ketika metode students to students diaplikasikan suasana kelas menjadi lebih aktif karena adanya feedback dari sesama peserta didik.
4. Teknik presentasi diskusi menjadikan munculnya banyak peserta didik untuk ikut berpartisipasi.
5. Kedua metode teacher centre dan metode students to students dapat digunakan bersamaan dalam proses belajar mengajar untuk pembelajaran tenses.

Selanjutnya demi kesempurnaan penelitian di masa yang akan datang ada beberapa saran yang ingin disampaikan, diantaranya:

1. Proses pembelajaran materi tenses hendaknya divisualisasikan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Pengajar dapat mengelompokkan tenses menjadi 3 macam secara garis besar demi memudahkan proses pembelajaran.
3. Agar para mahasiswa mampu menguasai materi tenses tingkat dasar sebaiknya berlatih secara kontinyu karena bahasa Inggris adalah sebuah bahasa dan harus dipraktekkan.

## Referensi

- Brown, H. (2000). *Principles Language Learning and Teaching*. New Jersey Prentice Hall.
- David Nunan. (2001). *Language Teaching Methodology*. New York: Prentice Hall.
- Dedi Mulyana. (2009). *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Edi Suryadi. (2012). *Strategi Komunikasi sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hafied. (2002). Cangara. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Jeremy Harmer. (2005). *How to Teach English*. 2<sup>nd</sup> Edition. Longman.
- J.B Heaton. (2008). *Writing English language Test*. Longman Handbook for Language Teachers.
- Megan Roderick. *Grammar Booster 1*. [www.new-editions.com](http://www.new-editions.com) accessed on April 23, 2020.
- Raymond Murphy. (2006). *English Grammar in Use*. Cambridge University Press.
- Simon Clarke. (2008). *English Grammar in Context*. Thailand: Macmillan Publisher.
- W.Y. Gumpol. (2006). *Mastery Sixteen Tenses*. Yogyakarta: Aneka Ilmu
- [www.britishcouncilfoundation.co.id](http://www.britishcouncilfoundation.co.id) accessed on April 15, 2020.
- [www.ilmukitabogspot.com](http://www.ilmukitabogspot.com). accessed on April 15, 2020.